

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta hasil analisis dan penjelasan yang ada pada bab-bab sebelumnya dalam penerapan teknik *motion tracking* dan teknik *live shot* video korporat Dagadu yang telah dibuat, penulis menyimpulkan bahwa dalam pembuatan video korporat hal pertama yang harus dipersiapkan adalah penetapan tema video tersebut agar nantinya konten dari video tidak melenceng dari konsep awal, hal ini juga berhubungan dengan persiapan pra produksi dan produksi. Penerapan tema dan konsep yang jelas akan berguna untuk menyiapkan tahapan - tahapan pra-produksi dan produksi seperti penyiapan alat-alat yang akan digunakan pada saat pengambilan gambar dan menetapkan titik tracking agar nantinya saat editing posisi dari tracking di video lebih mudah untuk di tetapkan. Titik tracking yang stabil dan tidak keluar dari gambar akan mempermudah saat proses editing, karena dalam teknik motion tracking diperlukan titik tracking yang stabil dan tidak berubah-ubah. Penyampaian pesan atau isi konten video korporat akan lebih mudah diterima oleh penonton dengan mempraktekan secara langsung bagaimana SOP pelayanan konsumen dijalankan. Publikasi yang dilakukan melalui media Youtube akan menjangkau kalangan luas akan mampu menarik calon konsumen dalam jumlah masal.

1.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini , beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai masukan sebagai berikut :

1. Sebelum menerapkan teknik *motion tracking* pada adegan dalam sebuah video, pengguna harus memahami *marker* yang akan di *tracking*.
2. Penetapan titik *tracking* harus di persiapkan sebelum melakukan pengambilan gambar agar tidak berubah-ubah dan usahakan titik tersebut tetap.
3. Dalam menerapkan *motion tracking*, sebaiknya mengerti tentang pengambilan gambar yang sesuai.
4. Dalam menerapkan *motion tracking*, sebaiknya memperhatikan penataan cahaya pada lokasi, karena akan berpengaruh pada ketepatan mendeteksi *titik tracking*.
5. Durasi video dan konten yang ingin disasar di dalamnya harus lebih ditonjolkan, karena dirasa masih belum mampu menerjemahkan informasi yang terkandung didalamnya kepada calon konsumen.